

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep akhlak murid terhadap guru menurut Az-Zarnuji diantaranya ialah memilih guru, dan menghormati guru

Memilih guru hendaknya yang memiliki sifat ‘alim, wara’ dan yang lebih tua dari murid. Sebagaimana yang dijelaskan Az-Zarnuji, bahwa Abu Hanifah memilih Kyai Hammad karena beliau lebih tua dari Abu Hanifah. Memilih Guru

Memilih guru mengalami penyempitan makna pada zaman sekarang. Memilih guru biasanya dilaksanakan hampir seluruh perguruan tinggi. Mahasiswa memilih dosen/tenaga pendidik yang menurutnya lebih kooperatif dan memiliki keilmuan yang mumpuni. Namun, untuk kalangan MA, MTs, dan MI tidak berlaku penetapan memilih guru bagi murid. Instansi ini termasuk Pondok Pesantren Qosim Al Hadi memilhkan guru yang professional dan mumpuni di bidangnya kepada murid.

- a. Menghormati guru

Murid tidak akan memperoleh ilmu dan tidak akan dapat mengambil manfaatnya, tanpa mau menghormati ilmu dan guru. Orang-orang yang berhasil ketika menuntut ilmu sangat menghormati ilmu, dan guru. Sedangkan, orang yang

tidak berhasil ketika menuntut ilmu, karena mereka tidak menghormati ilmu, dan guru.

Menghormati guru

Guru merupakan orang yang berjasa dalam mengajarkan ilmu pengetahuan. Oleh karena kita diwajibkan untuk menghormati guru. Menghormati guru sama dengan menghormati ilmu yang dimiliki guru.

B. Saran

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tidak ada salahnya bila penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru/pendidik

Sebagai guru/pendidik sudah seharusnya meningkatkan kembali norma-norma akhlak yang sudah mulai terkikis, sehingga akhlak murid terhadap guru akan terimplementasi dengan baik.

2. Bagi murid

- a. Sebagai murid sudah seharusnya untuk selalu taat kepada guru, menghormati ilmu-ilmu yang dipelajari agar ilmu tersebut melekat dihati.
- b. Murid sebagai generasi bangsa alangkah baiknya jika diri murid dihiasi dengan tingkah laku yang terpuji sehingga menjadi generasi yang berakhlaqul karimah dan membawa manfaat bagi agama, bangsa, dan Negara.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti-peneliti selanjutnya, hendaknya bisa meneliti aspek-aspek lain di Pondok Pesantren Qosim Al Hadi.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas rahmat, hidayah, inayah serta ridla Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai dinamika, penghalang dan juga penuh dengan perjuangan. Namun dengan segala keterbatasan yang ada penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari penilaian baik apalagi sempurna. Namun hal itu justru memberikan nilai lebih bagi proses pendewasaan peneliti.

Tak lupa penulis meminta maaf atas segala kesalahan dan kekurangan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca pada umumnya. Sebagaimana umumnya, karya manusia tentulah tidak ada yang sempurna. Oleh karena itu sebagai bahan masukan, peneliti sangat mengharapkan adanya tanggapan, kritik, dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca demi kebaikan skripsi-skripsi selanjutnya.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan ridlo-Nya kepada kita semua dan memberikan kemanfaatan pada skripsi yang telah disusun oleh peneliti. *Amin ya Rabbal 'Alamin.*

